

SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP BAHAYA PERGAULAN BEBAS DI SMPN 3 MARTAPURA KABUPATEN BANJAR

Khalilurrahman, Abdul Aziz, Abdurrahman, Ahmad Jalaludin, Dias Aisyah Damayanti, Fahrianoor, Intan Sari, Iqlima Aprina, Latifah Rahmawati, Marhana, Muhammad Adi Putra, Muhammad, Mahdiannor, Muhammad Muhlisin, Muhammad Muhsin, Muhammad Ramadhoni, Munawarah, Nor Auliya Selpia, Nor Hani Munah, Nur Azizah Khairani, Nur Indah Rahmadaniyati, Puja Aulia Rahma, Siti Norhalimah, Siti Rizqiah, Siva Elisa, Wahdaniah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Darussalam, JL. Perwira Tanjung Rema
Martapura Banjar, Kalimantan Selatan, 70613-Indonesia
indahrahma123indahkun@gmail.com¹

Abstrak

Kata kunci: Masa remaja merupakan masa pengenalan jati diri, pergaulan bebas merupakan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda khususnya dikalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada masa peralihan menuju remaja. Pada usia ini, rasa ingin tahu dan pengaruh lingkungan sosial cenderung meningkat sehingga dapat memicu risiko perilaku tidak sehat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP 3 dengan diikuti 36 orang siswa perwakilan SMP 3 Dan SMP 4 Martapura untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya pergaulan bebas di kalangan siswa. Kegiatan ini mengusung tema “Cintai Diri Sendiri, Pahami Konsekuensinya” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak negatif pergaulan bebas dan membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengambil keputusan yang bijak dalam pergaulan sosial.

Keyword
teenagers,
promiscuity,
problems

Abstract
Adolescence is a time of recognizing one's identity, promiscuity is a challenge faced by the younger generation, especially among junior high school (SMP) students who are in the transition period towards adolescence. At this age, curiosity and the influence of the social environment tend to increase, which can trigger the risk of unhealthy behavior. Therefore, this service activity was carried out at SMP 3 involving 36 students representing SMP 3 and SMP 4 Martapura with the aim of providing outreach and education regarding the dangers of promiscuity among students. This activity carries the theme "Love Yourself, Understand the Consequences" which aims to increase students' awareness of the negative impacts of promiscuity and equip them with the knowledge to make wise decisions in social interactions.

1. Pendahuluan

Secara etimologi, istilah "remaja" berasal dari kata "*adolescence*," yang berarti proses pertumbuhan menuju kedewasaan fisik, psikologis, dan sosial. Masa remaja adalah fase transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, pada rentang usia 12-21 tahun. Menurut psikologi piaget, masa ini menandakan saat di mana individu mulai mandiri dari pengaruh orang tua, dan mulai beradaptasi serta berinteraksi dengan kelompok masyarakat dewasa setara. Fase ini merupakan masa yang penuh tantangan karena

mereka harus menghadapi perubahan besar dalam proses pertumbuhan dan kematangan, menjadikannya periode krusial yang menentukan arah kehidupan mereka di masa depan.¹

Permasalahan yang sering kali terjadi dikalangan remaja adalah pergaulan bebas. Pergaulan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, manusia sebagai makhluk social dalam kesehariannya memerlukan orang lain. Hubungan antara manusia dibina melalui suatu pergaulan (*interpersonal relationship*).

Pergaulan merupakan realisasi dari Hak Asasi Manusia. Dalam pergaulan antar manusia memiliki kebebasan, namun ada norma-norma yang berlaku di masyarakat harus dipatuhi. Karena remaja sebagai investasi generasi pembangunan negara di masa yang akan datang. sehingga sudah seharusnya kelompok remaja ini mendapatkan perhatian khusus, baik oleh dirinya sendiri, orang tua, dan masyarakat sekitar. Masalah pergaulan bebas saat ini menjadi isu yang menarik perhatian berbagai pihak baik di lingkungan masyarakat maupun dari media masa. Pergeseran budaya ini bisa kita lihat dari kasus-kasus akibat dari tawuran, penggunaan Narkotika dan minuman keras, serta seks bebas.²

Adapun faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas pada remaja, yaitu; (1) Rendahnya kontrol diri, Perasaan bingung tentang identitas diri dan masa depan dapat membuat remaja mencari jati diri melalui interaksi sosial yang tidak sehat; (2) Rendahnya kesadaran diri remaja terhadap bahaya pergaulan bebas; (3) Pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan cenderung kurang; (4) Gaya hidup yang kurang baik; (5) Rendahnya taraf pendidikan keluarga; (6) Keadaan lingkungan keluarga yang kurang harmonis, Lingkungan keluarga yang tidak harmonis, seperti konflik, perceraian, atau kekerasan, dapat menyebabkan remaja mencari pelarian dalam pergaulan bebas; (7) Minimnya perhatian orang tua Ketidakhadiran atau kurangnya perhatian dari orang tua dapat membuat remaja merasa bebas dan mencari pengalaman tanpa batas; (8) Pengaruh teman sebaya, Keinginan untuk diterima dan dianggap keren oleh teman-teman dapat mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku berisiko; dan (9) Pengaruh Internet.³

¹ Basri, A. I., Prasetyo, A., Astiti, Y. D., & Tisya, V. A. (2021), *Peningkatan kesadaran dan kognitif remaja Dusun Sidorejo RT 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja dan dampak pergaulan bebas berbasis pedagogis*, *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.17, No.2, Hal. 220-221

² Setianingsih, S., & Sari, S. (2024), *Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja*. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, Vol. 2, No.4, hal. 160-161

³ Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019), *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh*. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, Vol.4, No.2, Hal. 9

(10) Pengaruh Media dan Budaya Populer: Konten di film, musik, dan media sosial yang glamorizing perilaku berisiko dapat memengaruhi pandangan remaja tentang pergaulan; (11) Rendahnya Pendidikan Seksual, Kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan risiko dari pergaulan bebas dapat membuat remaja tidak menyadari konsekuensi dari tindakan mereka; (12) Ketersediaan Substansi Terlarang, Akses yang mudah terhadap alkohol dan narkoba dapat meningkatkan kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku negatif.

Untuk mengatasi masalah ini, sosialisasi dilakukan di SMP 3 Martapura dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi mengenai bahaya pergaulan bebas yang dapat berujung pada tindak kriminal dan membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengambil keputusan yang bijak dalam pergaulan sosial. Sosialisasi ini memiliki dampak yang signifikan, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi tentang resiko yang dapat ditimbulkan akibat pergaulan bebas. Dengan pengetahuan yang ditingkatkan, diharapkan siswa dan siswi dapat menghindari perilaku yang merugikan dan menjaga diri dari hal-hal negative tersebut. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat tercipta dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa SMP 3 dan SMP 4 Martapura dalam menghadapi tantangan pergaulan bebas di masa remaja mereka.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi diikuti oleh 36 siswa perwakilan dari SMP 3 dan SMP 4 Martapura. Kegiatan tersebut mengungjung tema “sayangi dirimu, pahami konsekuensinya”. Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar Zona 3 dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi yang terlaksana di SMP Negeri 3 Martapura, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan, yaitu: rapat panitia pelaksana zona, wawancara singkat yang dilakukan kepada guru PAI dan BTA guna mencari tahu permasalahan yang ramai terjadi dikalangan remaja SMP, presentasi bakal kegiatan yang akan dilaksanakan kepada supervisor zona, menyiapkan keperluan acara seperti mencari pengisi acara, menentukan tanggal kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan administrasi kegiatan.

2. Tahapan pelaksanaan kegiatan, adapun rangkaian acara sosialisasi dan edukasi adalah:
 - (a) pembukaan acara yang diawali dengan pembacaan ulumul Qur'an, pembacaan kalam ilahi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan baik dari pihak Tim Pengabdian masyarakat dan pihak sekolah terkait, dan terakhir do'a.
 - (b) acara inti penyampaian materi sosialisasi dan edukasi oleh ibu Anida Magfirah, S. Psi, M. Psi menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab untuk mengsosialisasikan bahaya pergaulan bebas, penyampaian menggunakan slide PPT guna mempermudah siswa menangkap materi yang disampaikan.
3. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara memberikan umpan balik.

3. Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dengan judul sosialisasi dan edukasi terhadap bahaya pergaulan bebas dilaksanakan di ruang kemitraan SMP Negeri 3 Martapura pada tanggal 21 September 2024 pada hari Sabtu pukul 09.00 Wita sampai 11.00 Wita. Kegiatan sosialisasi dan edukasi diikuti oleh 36 siswa perwakilan dari SMP 3 dan SMP 4 Martapura. Setelah acara pembukaan yang dibuka oleh supervisor zona 3 PPL-B yakni Bapak Khalilurrahman, M.Pd, lalu penyampaian materi sosialisasi dan edukasi oleh Ibu Anida Magfirah, M.Psi dengan tema "Sayangi Dirimu, Pahami Konsekuensinya".

Materi yang disampaikan terbagi menjadi beberapa pokok bahasan antara lain konsep self love, permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja, langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan di kalangan remaja.



Gambar 1 penyampaian materi oleh ibu Anida Magfirah, S. Psi, M. Psi

Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab oleh 3 orang siswa, berbagai pertanyaan diajukan siswa dengan antusias dan penuh semangat dan panitia telah menyiapkan reward untuk diberikan kepada siswa yang bertanya.



Gambar 2 pemberian reward kepada peserta yang bertanya

Setelah acara selesai, pemateri bersama peserta sosialisasi serta dewan guru dan seluruh panitia sosialisasi melakukan foto bersama.



Gambar 3 foto bersama setelah sosialisasi



Gambar 4 siswa-siswi yang ikut sosialisasi

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya pergaulan bebas bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh pergaulan bebas. Melalui pendekatan interaktif, peserta diajak untuk memahami berbagai risiko seperti penyebaran penyakit menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, dan dampak psikologis serta sosial yang dapat merugikan masa depan mereka.

Selama kegiatan berlangsung, pemateri memberikan informasi yang jelas tentang pentingnya menjaga batasan dalam bergaul, memahami nilai-nilai moral, serta membangun komunikasi yang sehat dalam hubungan. Peserta juga dibekali dengan pengetahuan tentang cara menghindari situasi berisiko dan pentingnya memiliki prinsip hidup yang kuat.

Kegiatan ini menekankan pentingnya peran keluarga, sekolah, dan lingkungan dalam membentuk perilaku positif pada remaja. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu mengurangi angka pergaulan bebas dan mendorong generasi muda untuk lebih berhati-hati serta bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sosial mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran peserta tentang bahaya pergaulan bebas dan memberikan solusi preventif agar dapat terhindar dari dampak buruk yang ditimbulkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini yaitu supervisor zona 3 PPL-B, supervisor kelompok PPL-B di SMP Negeri 3 Martapura dan SMP Negeri 4 Martapura, guru pamong, dewan guru perwakilan SMP Negeri 3 Martapura dan SMP Negeri 4 Martapura, kemudian mitra kerjasama SMP Negeri 3 Martapura yang sudah bersedia menjadi tempat sosialisasi dan edukasi, serta seluruh panitia sosialisasi yakni para mahasiswa(i) yang melaksanakan PPL-B di SMP Negeri 3 Martapura dan SMP Negeri 4 Martapura yang telah dengan sukarela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya demi terselenggaranya acara pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi ini.

REFERENSI



- A, Basri dkk. 2021. “Peningkatan kesadaran dan kognitif remaja Dusun Sidorejo RT 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja dan dampak pergaulan bebas berbasis pedagogis”. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.17 No.2
- K, Anwar H, Martunis, M dan Fajriani, F. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh”. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, Vol.4, No.2
- S, Setianingsih, dan Sari, S.2024. “Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja”.*Devotion: Journal Corner of Community Service*. Vol. 2, No.4